



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

JANGKAUAN QRIS YANG SEMAKIN MELUAS

Eka Budiyantri

Analisis Legislatif Ahli Madya
eka.budiyantri@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Bank Indonesia mengumumkan kerja sama pembayaran berbasis *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) dengan Singapura dan Thailand. QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama bank sentral. Adapun tujuan dari QRIS adalah agar proses transaksi pembayaran lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Sistem pembayaran berbasis QRIS yang diterapkan antarnegara memungkinkan pengguna layanan QRIS untuk langsung bertransaksi di negara bersangkutan, tanpa harus melakukan penukaran uang terlebih dahulu. Kerja sama tersebut bertujuan untuk menghubungkan pembayaran lintas negara melalui interkoneksi kode QR nasional antarkedua negara.

Menurut Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mendorong konektivitas pembayaran di kawasan ASEAN. Dan bagi Indonesia sendiri, kerja sama ini merupakan *milestone Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia tahun 2025 yang akan diintegrasikan dengan kerangka kerja sama dalam mendorong penggunaan mata uang lokal.

Terkait kerja sama dengan Thailand sudah dilakukan uji coba sejak 17 Agustus 2021. Bank Indonesia dan Bank of Thailand menyepakati inisiasi kerja sama transfer antarnegara (*cross border transfer*) melalui *fast payment*. Setelah melakukan tahapan uji coba implementasi sistem pembayaran berbasis QRIS di Thailand, upaya pengembangan terus dilakukan otoritas moneter dengan memperluas kerja sama dengan Singapura.

Terkait kerja sama implementasi QRIS dengan Singapura, Bank Indonesia dan *Monetary Authority of Singapore* (MAS) sepakat untuk menginisiasi kerja sama pembayaran berbasis kode QR lintas negara atau *cross-border QR payment linkage* antara Indonesia dan Singapura. Kerja sama implementasi QRIS dengan Singapura direncanakan akan diluncurkan mulai kuartal II tahun 2023.

Diharapkan kerja sama ini dapat memfasilitasi pengguna dalam melakukan pembayaran ritel secara instan, aman, dan efisien dengan memindai kode QRIS atau kode QR NETS yang ditampilkan oleh *merchants*. Bank Indonesia melihat konektivitas pembayaran antara Indonesia dan Singapura akan memberdayakan individu dan bisnis, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk melakukan perdagangan lintas negara, *e-commerce*, dan transaksi keuangan lainnya secara efisien.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh *MicroSave Consulting*, pengguna QRIS untuk segmen UMKM di Indonesia masih terpusat di perkotaan. Dari survei yang dilakukan lembaga tersebut, hampir 79% pelaku usaha telah menerapkan sistem pembayaran QRIS dan didominasi oleh pelaku UMKM. Dari jumlah tersebut sebanyak 86% pelaku UMKM pengguna QRIS berlokasi di perkotaan dan sisanya berada di pedesaan. Artinya, mayoritas pelaku UMKM di Indonesia sudah merasakan bagaimana kemudahan menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi.

Selain itu, kerja sama ini juga dinilai akan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata mengingat arus kunjungan wisata di antara kedua negara cukup tinggi. Tercatat ada 1,9 juta pengunjung dari Singapura ke Indonesia dan 3,1 juta pengunjung dari Indonesia ke Singapura.

Di sisi lain, Bank Indonesia juga menambah jumlah peserta BI-Fast sebanyak 25 bank. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan layanan keuangan. Dengan penambahan tersebut, total peserta BI-Fast telah mencapai 77 (termasuk peserta gelombang pertama, kedua, dan ketiga) dan mewakili 85% dari pangsa sistem pembayaran ritel nasional.

Menurut Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia Filianingsih Hendarta, saat ini ada delapan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) yang melayani transaksi warga Indonesia di Thailand melalui QRIS. Adapun terdapat delapan PJP *issue* yang memfasilitasi transaksi Indonesia *outbound*, yaitu BCA, BSI, Dana, CIMB Niaga, Bank Sinarmas, Bank Mega, Bank Permata, dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. Sedangkan untuk memfasilitasi transaksi Indonesia *inbound* atau orang Thailand yang bertransaksi di *merchant* QRIS Indonesia, ada 38 PJP *acquirer*.

Ke depan, perluasan penyelenggara yang memfasilitasi QRIS antarnegara akan terus dilakukan. Hal ini menjadi penting bagi Indonesia mengingat kerja sama ini juga dinilai sebagai salah satu upaya menciptakan ekosistem pembayaran yang efisien dan mendorong semakin terintegrasinya layanan digital keuangan antarnegara. Hal ini tentu memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar tujuan dari perluasan jangkauan QRIS ini dapat tercapai.

Atensi DPR

Perluasan jangkauan QRIS antarnegara merupakan salah satu inisiatif kerja sama dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran dan pengembangan pembayaran lintas negara (*cross-border payment*), di mana hal tersebut merupakan agenda prioritas dalam pembahasan Presidensi G20 Indonesia pada 2022 dan Pertemuan Gubernur Bank Sentral ASEAN pada April 2022. Dalam hal ini atensi yang dapat diberikan DPR RI khususnya Komisi XI adalah *pertama*, perlu mendukung upaya pemerintah dan Bank Indonesia mewujudkan integrasi layanan digital keuangan yang efektif dan efisien. *Kedua*, melalui fungsi pengawasan, Komisi XI DPR RI perlu melakukan pengawasan terhadap inisiatif kerja sama yang disepakati agar Indonesia tidak hanya menjadi pasar atau pengguna saja, akan tetapi dapat menciptakan platform yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna. Dan *ketiga*, Komisi XI perlu mendorong pemerintah dan Bank Indonesia untuk memberikan kemudahan akses menggunakan QRIS bagi seluruh pelaku usaha terutama UMKM dan pariwisata.

Sumber

Bisnis Indonesia, 30 Agustus 2022;
Kompas.com, 29 Agustus 2022; dan
Media Indonesia, 30 Agustus 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Riyadi Santoso
Sri Nurhayati Q
Ari M. Ginting
Ariesy Tri Mauleny

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

LAYOUTER